



SINDA

COMPREHENSIVE JOURNAL OF ISLAMIC SOCIAL STUDIES

ISSN : 2615-1995,
E-ISSN : 2615-0654
Vol : 2 No. 1, April 2022
DOI :
doi.org/10.28926/sinda.v2i1.288

Peningkatan Kewirausahaan berbasis Syariah Siswa-Siswi SMK IT AL-KAUTSAR SRENGAT Tahun Ajaran 2021-2022

Febriana Suci Nuraini¹⁾

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA' BLITAR, INDONESIA

Email:¹ febryora@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Sejarah Artikel: Diterima 4 Maret 2022 Revisi 20 Maret 2022 Dipublikasikan 2 April 2022 DOI	Education in Indonesia is still not oriented to entrepreneurship. This is because entrepreneurship has not become an alternative choice to instill entrepreneurial values not only based on being productive, active, integrity, trusting, creativ and innovative and calculative. However , religious or sharia values can be instilled. This Study used qualitative research methods. This Research uses descriptive qualitative methods. Sources of research data obtained from observations and interviews with 1 student and 2 Vocational School. The influence of entrepreneurship on economic development. In this formulation, the three students answered that entrepreneurship has an effect on entrepreneurship because by selling they can get additional pocket money, so they can buy the needs of teenagers using their own
Kata Kunci: Entrepreneurship Islamic Student	money to help their parents a little. In entrepreneurship, it is very important for us to instill Islamic values in the sense that they are now based on sharia. So that when selling is adjusted to Islamic law, such as not lying, being honest, not exaggerating, and not taking irrational profits. In practice, it is true that if we involve Allah in our business, Allah will give us more, more sustenance, and make things easier for us. Islamic values are very influential on the development of entrepreneurship, business is more blessed and there are many benefits.
	ABSTRAK
Keyword: Kewirausahaan Syariah Siswa sekolah	Negara Indonesia pendidikannya masih belum berorientasi pada kewirausahaan atau entrepreneurship. Hal ini dikarenakan menjadi wirausaha belum menjadi solusi utama. Dalam menanamkan nilai-nilai entrepreneur tidak hanya bertumpu pada integritas, inovatif aktif, produktif, tawakal, kreatif dan serta kalkulatif. Melainkan dapat ditanamkan nilai-nilai agama atau syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dari informan yaitu 1 siswa dan 2 siswi SMK. Pengaruh kewirausahaan terhadap perkembangan perokonomian. Pada rumusan ini dari ke-tiga siswa memberikan jawaban bahwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kewirausahaan karena dengan berjualan mereka bisa memperoleh tambahan uang saku, sehingga bisa membeli kebutuhan remaja dengan menggunakan uang sendiri sedikit membantu orang tua. Dalam berwirausaha sangat penting sekali untuk kita menanamkan nilai-nilai islami dalam artian sekarang berbasis syariah. Sehingga ketika berjualan disesuaikan dengan syariat islam seperti tidak berbohong, jujur, tidak melebihi-lebihkan, dan tidak mengambil keuntungan yang irasional. Dalam prakteknya memang benar jika kita libatkan allah di dalam usaha kita, allah akan memberikan yang lebih, rezeki yang lebih, dan dipermudahkan dalam urusannya. Nilai-nilai islami sangat berpengaruh terhadap perkembangan kewirausahaan, usaha semakin berkah dan banyak sekali manfaat yang didapatkan.

Pendahulua

Peranan entrepreneur bagi negara sangat penting dikarenakan dapat membuka peluang usaha yang baru dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Enterpreneur adalah suatu proses untuk melakukan perbedaan dari sebelumnya dan membawa pengembangan sehingga kehidupan akan lebih baik kedepannya, entrepreneur itu sendiri memiliki peranan penting terhadap kemampuan dalam menciptakan dan menyediakan produk yang memiliki nilai tambah. Enterpreneur harus berani dalam mengambil resiko, memiliki kreativitas dan inovasi dalam usaha mampu menata kehidupan yang lebih baik di kemudian hari. Selain itu memiliki peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Sebab entrepreneur memberikan perubahan dalam hal pembangunan di suatu Negara.

Kewirausahaan dapat memberikan kesejahteraan dalam hidupnya, keluarga dan masyarakat karena melalui karir yang di rintis. Sehingga produk yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi luar negeri maupun dalam negeri. Pada era milenial industry (4.0) pemerintah mendukung enterpreneur untuk menambah pendapatan dan merubah hidupnya. Hal ini disesuaikan dengan Intruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995 bahwa kewirausahaan merupakan perilaku, semangat, sikap dan kemampuan seseorang dalam menangani usahanya atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, serta menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. sehingga kehidupan menjadi lebih baik

Wirausaha dalam kegiatannya harus memperhatikan beberapa hal yaitu: a) Seni dalam bernegosiasi, b) Akumulasi semua pengeluaran-pengeluarankecil, c)Merencanakan keuangan dengan baik d) Memahami dan tertib pajak, d) melakukan Perekrutan dan pelatihan kerja. Untuk mewujudkan hal itu, wirausaha harus memiliki keberanian untuk mengambil

keputusan serta resiko serta memiliki jiwa jujur, disiplin, komitmen dan lain sebagainya. Ketika seorang wirausahaan menanamkan diri dalam jiwanya mengenai sifat jujur (Qs. Al-Muthaffifi, 83: 1-3), mandiri, komitmen (Qs. Fushshilat, 41: 30) secara baik dan bersungguh-sungguh melakukan syariat Islam karena dalam ber-entrepreneur sangat dibutuhkan apa adanya sesuai dengan kenyataanya diharapkan harus jujur serta seorang entrepreneur juga harus memiliki ketrampilan dan kemandirian yang baik.

Entrepreneurship dalam agama Islam di jelaskan seseorang yang: 1) aktif; dimana memiliki etos kerja yang tinggi 2) produktif; dimana entrepreneur memiliki kemampuan dan kemauan untuk berkompetensi dengan sportif, 3) kreatif dan inovatif; memberikan inovasi/opembaharuan yang baru 4) kalkulatif; dimana seorang entrepreneur berani mengambil resiko dan siap menerima resiko. Entrepreneurship telah di jelaskan di dalam Al-Qur'an sebagai landasan bagi etos kerja keras yang perlu dipegang oleh umat Islam, yaitu harus produktif, aktif, integritas serta tawakal.

Di Negara Indonesia pendidikan masih belum ada yang berorientasi pada entrepreneurship secara syariah. Hal ini dikarenakan wirausaha belum menjadi solusi utama memberantas kemiskinan karna pengangguran Penelitian ini ditujukan kepada siswa-siswi SMK IT AL-KAUTSAR SRENGAT dimana rumusan masalahnya adalah Bagaimana meningkatkan kewirausahaan berbasis syariah bagi siswa-siswi SMK IT AL-KAUTSAR SRENGAT. Berdasarkan uraian diatas, dalam menanamkan nilai-nilai entrepreneur tidak hanya bertumpu pada aktif, kreatif, produktif, integritas, tawakal, dan inovatif serta kalkulatif. melainkan, dapat ditanamkan nilai-nilai agama atau syariah didalamnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri digunakan untuk

menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, digambarkan dan diukur melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara pada 1 siswa dan 2 siswi SMK. Subjek penelitian adalah 3 informan siswa SMK yang sudah memiliki usaha yang berjalan. Sedangkan objek penelitiannya adalah peningkatan kewirausahaan berbasis syariah. Informan 1 memiliki usaha jualan masker, Informan 2 memiliki usaha jualan camilan kekinian yang pedas-pedas, informan 3 perawatan wajah dan kulit. Penelitian ini dilakukan di SMK IT AL-KAUTSAR Srengat yang beralamatkan Jalan Masjid No. 35 Srengat dan siswa datang ke SMK sesuai jadwal.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Peningkatan Kewirausahaan bagi Siswa-siswi SMK IT AL-KAUTSAR Srengat dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Wawancara singkat dilakukan untuk menggali informasi mengenai keadaan siswa yang sudah menjalankan usaha dan identitas siswa yang akan menjadi informan pada penelitian ini. Wawancara juga bertujuan untuk melakukan pengecekan data atau informasi yang diberikan pada siswa saat di sekolah. Hasil wawancara ini kemudian dijadikan bahan pertimbangan untuk tahap selanjutnya.

2. Penyeledikan Dokumen

Pada Tahap penyeledikan dokumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah siswa memang benar-benar memiliki usaha di rumah dapat dibuktikan melalui foto, testi dari pelanggan. Tujuan dari penyelidikan dokumen

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Kewirausahaan dapat membantu perekonomian seseorang, keluarga, masyarakat dan negara

ini adalah untuk mengetahui persyaratan dokumen yang diajukan sudah sesuai atau masih ada yang salah (Kasmir, 2012).

3. Hasil Wawancara

Dari wawancara memberikan hasil bahwa :

a. Pengaruh kewirausahaan terhadap perkembangan perekonomian

Pada rumusan ini dari ke-tiga siswa memberikan jawaban bahwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kewirausahaan karena dengan berjalan mereka bisa memperoleh tambahan uang saku, sehingga bisa membeli kebutuhan remaja dengan menggunakan uang sendiri sedikit membantu orang tua.

b. Menanamkan nilai-nilai islami dalam berwirausaha

Dalam berwirausaha sangat penting sekali untuk kita menanamkan nilai-nilai islami dalam artian sekarang berbasis syariah. Sehingga ketika berjalan disesuaikan dengan syariat islam seperti tidak berbohong, jujur, tidak melebihi-lebihkan, dan tidak mengambil keuntungan yang irasional.

c. Pengaruh nilai-nilai islami terhadap perkembangan usaha bagi Siswa-siswi SMK IT AL-KAUTSAR Srengat.

Dalam prakteknya memang benar jika kita melibatkan allah di dalam usaha kita, allah akan memberikan yang lebih, rezeki yang lebih, dan dipermudahkan dalam urusannya. Nilai-nilai islami sangat berpengaruh terhadap perkembangan kewirausahaan, usaha semakin berkah dan banyak sekali manfaat yang didapatkan

2. Nilai-nilai islami harus ditanamkan dalam usaha sejak awal agar usaha yang dijalankan sesuai dengan syariat islam dan kita bisa menghindari larangan-larangan dalam jual beli

3. Dari ke-tiga informan berpendapat bahwa nilai-nilai islami(syariah) jika ditanamkan

di dalam usaha maka akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Tamrin dan Francis Tantri (2012), *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Antonio, Muhammad Syafii (2001), *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta:Gema Insani
- Arikunto, Suharsimi (2003), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rhineka Cipta
- Bungin, Burhan (2003), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan (2010), *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet.IV, Jakarta:Kencana
- Ibrahim (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Ismail(2014),*Perbankan Syariah*, Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.
- Jaiz, (2014) Muhammad, *Dasar-Dasar Periklanan*, Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Kasmir (2010), *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir, (2012) *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,.
- Kasmir, (2006) *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, (2005) *Pemasaran Bank*, Jakarta: Ptenada Media.
- Kuswana, Wowo Sunaryo, (2012) *Taksonomi Kognitif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Laksana,(2008) Fajar *Manajemen Pemasaran (Pendekatan Ptaktis)*, Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Moleong, Lexi J (1990), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdaskarya.
- Moleong, Lexy J. (2002), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja RosdaKarya.
- Nasution (2000), *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Pasar 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008.
- Saladin, Djaslim, (1991). *Unsur-Unsur Inti Pemasaran Dan Manajemen Pemasaran*, Bandung:Mandar Maju.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, (2015). *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemitra, Andri, (2009).*Bank & Lembaga Keuangan*, Jakarta: Kencana.
- Subagyo, Joko, (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarata: PT. Asdi Mahasatya.
- Sudijono, Anas, (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sudjana, Nana, (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:PT Raja Rosdakarya.
- Swastha, Basu dan Irawan, (2005) *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta:Liberty Yogyakarta,.
- Tjiptono, Fandy, (2001). *Strategi Pemasaran, edisi ke-2*, Yogyakarta:Andi.
- Umam, Khotibul dan H. Setiawan Budi Utomo, (2017) *Perbankan syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.